

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka menghadapi pasar bebas ASEAN tahun 2015 perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia dituntut untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikannya. Salah satu upaya untuk peningkatan kualitas mutu pendidikan adalah menyelenggarakan pemilihan dosen berprestasi (Hamka & Wibowo, 2018). Dosen merupakan tenaga akademik yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 51 Ayat (1) Butir b, bahwa dosen berhak mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan kinerja akademiknya (RISREKDIKTI, 2018). Pemilihan dosen berprestasi adalah pemberian pengakuan kepada dosen yang secara nyata dan luar biasa melakukan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang hasilnya dapat dibanggakan dan bermanfaat bagi kemajuan peningkatan kualitas akademik dan kelembagaan (Kurniawan, & Aditya, 2015).

Penilaian kinerja dosen merupakan suatu proses dimana lembaga melakukan evaluasi atau menilai kinerja dosen atau mengevaluasi hasil pekerjaan dosen. Penilaian yang dilakukan terhadap dosen di Perguruan Tinggi biasanya dilaksanakan dengan berbasis pada pengawasan, artinya penilaian

yang dilakukan terhadap dosen tidak saja ditujukan untuk menilai kinerja, juga sekaligus berfungsi untuk mengawasi dosen dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Proses penentuan dosen berprestasi dari hasil penilaian kinerja dosen di STMIK Amikom Purwokerto pada tahun ajaran 2018/2019 semester ganjil, yaitu penilaian kinerja dosen berdasarkan aktivitas dosen yang dilakukan selama satu semester dengan memberikan data-data pendukung terkait aktivitas Tridarma Perguruan Tinggi.

STMIK AMIKOM Purwokerto memiliki 82 orang dosen aktif dari 2 Program Studi, yaitu Sistem Informasi dan Teknik Informatika. Melalui peningkatan akademik, yang pada akhirnya dapat mempercepat perkembangan masyarakat masa kini dan masa depan sesuai dengan yang diharapkan, serta sistem penghargaan ini harus sejalan dan sesuai dengan harkat dan martabat dosen sebagai penggali dan ilmu, teknologi, seni budaya, dan tridarma. Pemilihan dosen berprestasi di STMIK AMIKOM Purwokerto merupakan proses yang melibatkan banyak kriteria penilaian (multikriteria), banyak alternatif, dan beberapa pengambil keputusan. Dalam proses penilaian pemilihan dosen berprestasi di STMIK Amikom Purwokerto saat ini masih mengalami berbagai kendala dan masalah dalam proses penentuannya. Diantaranya adalah banyaknya kriteria penilaian dan jumlah dosen di STMIK Amikom Purwokerto yang mengakibatkan lamanya proses perhitungan karena petugas merekap data hasil penilaian satu persatu serta belum adanya standar

untuk penilaian kriteria dalam sistem yang saat ini digunakan mengakibatkan penilaian tidak objektif. Dengan demikian dibutuhkan sistem yang dapat membantu membuat keputusan penentuan dosen berprestasi dengan cepat, tepat, dan objektif, untuk meringankan tugas staf prodi dalam merekap nilai penilaian dan menentukan dosen berprestasi di STMIK Amikom Purwokerto.

Promethee telah banyak digunakan dalam berbagai area penelitian untuk memecahkan permasalahan pengambilan keputusan dengan multikriteria, diantaranya yaitu pada area manajemen, hidrologi dan manajemen perairan, manajemen bisnis dan keuangan, kimia, transportasi dan logistik, perindustrian, manajemen sumber daya energi, dan social (Behzadian, dkk, 2010). *PROMETHEE (Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluations)* merupakan salah satu metode dari MCDM (*Multi Criteria Decision Making*) untuk penentuan urutan (prioritas) dalam analisis. Masalah pokoknya adalah kesederhanaan, kejelasan, dan kestabilan. Sangat tepat untuk digunakan karena dugaan dari dominasi kriteria yang digunakan dalam *promethee* adalah penggunaan nilai dalam hubungan *outranking*. Sehingga diperoleh solusi atau hasil dari beberapa alternatif untuk diambil sebuah keputusan (Indriantoro & Utami, 2016).

Penelitian terdahulu mengenai penggunaan metode *Promethee* dalam kasus pengambilan keputusan dengan banyak kriteria penilaian (*Multi Criteria*) telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Pami, 2017) mengkaji tentang pemilihan karyawan terbaik pada PT. KARYA ABADI MANDIRI dengan metode *promethee*. Tujuan dari penelitian

ini adalah agar pemilihan karyawan terbaik di PT. KARYA ABADI MANDIRI dapat berjalan baik sesuai dengan kriteria yang ada dengan menggunakan metode *promethee*. Penelitian yang dilakukan oleh (Wafi.dkk, 2017) mengkaji tentang penentuan pemenang tender proyek di Dinas Perhubungan dan LLAJ Provinsi Jawa Timur). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memudahkan pihak penyelenggara tender untuk menentukan pemenang tender dengan proses yang jelas dan mengurangi praktik KKN dalam penyelenggaraan tender.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mencoba untuk menerapkan sistem pendukung keputusan yang secara khusus di gunakan untuk membantu menentukan dosen berprestasi di STMIK AMIKOM Purwokerto. Maka dari itu penulis mengangkat judul **“Penerapan Metode *Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation (Promethee)* Dalam Pemilihan Dosen Berprestasi”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan untuk rekomendasi penentuan Dosen Berprestasi di STMIK AMIKOM Purwokerto menggunakan metode *promethee*?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sistem ini menggunakan metode *PROMETHEE (Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluations)* di dalam menentukan urutan (prioritas) dengan multikriteria.

2. Sistem ini hanya menggunakan 3 tipe fungsi preferensi antara lain kriteria biasa, kriteria quasi, kriteria level
3. Sistem ini hanya digunakan dalam penentuan dosen berprestasi di STMIK AMIKOM Purwokerto.

D. Tujuan Penelitian

Menerapkan metode *promethee* ke dalam aplikasi sistem pendukung keputusan untuk rekomendasi penentuan Dosen Berprestasi di STMIK AMIKOM Purwokerto agar tepat sesuai kriteria yang ditentukan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik
 - a. Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan baru untuk penulis
 - b. Penelitian dapat mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya dilapangan
 - c. Dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain di masa yang akan datang
2. Manfaat Aplikatif
 - a. Dengan adanya “Sistem Pendukung Keputusan” ini diharapkan dapat mempermudah dalam penentuan dosen berprestasi di STMIK AMIKOM Purwokerto.
 - b. Melatih diri untuk berfikir kreatif, inovatif, dan efisiensi dalam memecahkan masalah yang dihadapi.